

## Tumbuhkan Wirausaha, Digelar Bimtek Membatik

**WONOSARI (KR)** - PKK Kalurahan Kedungpoh, Kapanewon Nglipar mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) membatik yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul di Gedung PGRI Wonosari, Rabu (27/3). Kegiatan ini untuk mendukung pelestarian batik, termasuk menumbuhkan jiwa entrepreneur, sehingga masyarakat memiliki jiwa berwirausaha. Selain diberikan materi secara teori, peserta diberikan latihan praktik membatik, kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM.

Pada hari pertama, Senin (25/3) diikuti peserta dari Paguyuban Wayang Beber Bejiharjo. Kepala Bidang Warisan Budaya Disbud Samta SSos MAP menambahkan, melalui bimtek juga akan me-

ningkatkan kapasitas peserta. Berkaitan dengan keterampilan membatik. Harapannya bisa menumbuhkan semangat berwirausaha. "Sehingga masyarakat selain menumbuhkan usaha, juga meningkatkan cinta terhadap batik," imbuhnya.

Diungkapkan, batik merupakan warisan budaya nenek moyang sejak zaman Kerajaan. Sehingga perlu untuk dilestarikan. Seiring berjalannya waktu kini batik banyak diminati dan digemari oleh masyarakat.

"Bahkan organisasi Internasional United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sudah mengakui batik sebagai warisan budaya Indonesia. Serta selalu digelar peringatan Hari Batik Nasional pada 2 Oktober," jelasnya. (Ded)

## KABUPATEN GUNUNGKIDUL MAKIN BERKEMBANG Hadirnya Kelok 18 JJLS, Majukan Sektor Wisata

**GUNUNGKIDUL (KR)** - Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JJLS) Kabupaten Gunungkidul ditargetkan selesai tahun 2024. Jalur tersebut menjadi angin segar dan harapan baru terkait dengan perkembangan sektor wisata. Hal tersebut diperkuat dengan adanya Kelok 18 atau jalan baru Kapanewon Kretek Bantul-Girijati di Kapanewon Purwosari Gunungkidul.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul, Supriyanta, Rabu (27/3) mengatakan, dibangunnya Kelok 18 JJLS akan membawa dampak positif.

"Menurut pandangan kami jelas sangat berdampak terhadap kepariwisataan, khususnya di Kabupaten Gunungkidul. Karena Jalur Lintas Selatan yang terbangun di Kelok 18 merupakan sambungan dari Jawa Timur bahkan sampai Jawa Barat," ujarnya.

Sedang di Kapanewon Panggang dan Purwosari ter-



KR-Istimewa

**Bupati Gunungkidul Sunaryanta meninjau pembangunan Kelok 18 beberapa waktu lalu.**

dapat sejumlah destinasi wisata seperti pantai selatan, kawasan Paralayang Watu Gupit, Gua Ceme, dan sebagainya. Bila tanpa akses JJLS, wisatawan dari Solo, Jawa Timur akan terkendala akses jalan ke lokasi.

Dengan dibangunnya Kelok 18 yang langsung terhubung dengan Kabupaten Bantul akan berdampak positif. Dari aspek peningkatan jumlah kunjungan, pengembangan ekonomi masyarakat, misalnya jasa usaha pariwisata.

Kawasan Kelok 18 akan dibangun rest area yang bisa menjadi tempat istirahat dan

juga bisa menjadi daya tarik tersendiri. Rest area ini akan lebih menangkap view panorama alam sekitar. "Khusus untuk DIY Kelok 18 kan juga tersambung dengan bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Sehingga kunjungan tidak hanya dengan kendaraan darat, tetapi sekarang banyak dengan pesawat," jelasnya.

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta mengatakan, Kelok 18 tersebut dikerjakan dengan teliti dan sesuai dengan prosedur. Karena lokasi tersebut berada dalam ketinggian, kemiringan, dan struktur tanah yang labil. (Roy)

## DLH MENYUSUN DOKUMEN KLHS RPJPD 2025-2045 Terintegrasi Dokumen RPJPD dan Memenuhi Persyaratan



KR-Istimewa

**Validasi KLHS RPJPD Kabupaten Kulonprogo 2025-2045 diadakan di DLHK DIY beberapa waktu lalu.**

**WATES (KR)** - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kulonprogo telah melaksanakan penyesuaian dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (KLHS RPJPD) Kabupaten Kulonprogo 2025-2045 melalui Anggaran Perubahan APBD 2023 mulai dari tahapan persiapan sampai penjaminan kualitas.

"Selanjutnya proses pra validasi, validasi hingga penebitan persetujuan validasi dari Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dilaksanakan pada tahun anggaran 2024," kata Kepala Bidang Tata Lingkungan DLH Kulonprogo, Tristijanti SIP MSI di ruang kerjanya, Rabu (27/3).

Dijelaskan, rapat kerja Pra Validasi KLHS RPJPD telah dilaksanakan 1 Februari 2024 di Ruang Kayu Putih Aula B Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY. Kegiatan pra validasi sebagai upaya persiapan awal Tim Validator dan Tim Pokja KLHS untuk mencermati sistematika, substansi dan tahapannya telah sesuai peraturan serta penyempurnaan dokumen yang telah disusun.

"Setelah proses Pra Validasi selanjutnya Validasi KLHS RPJPD, pada proses ini memastikan penyusunan benar-benar telah sesuai secara tahapan dan substansi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7/2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan RPJMD, pedoman tersebut berlaku mutatis mutandis terhadap RPJPD Kabupaten Kulonprogo," jelasnya.

Selain itu Validasi KLHS juga memastikan

KLHS yang telah disusun sudah mengantut prinsip pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan pembangunan daerah dan terintegrasi dalam dokumen RPJPD-nya.

Tristijanti MSI mengungkapkan, kegiatan Validasi KLHS RPJPD Kabupaten Kulonprogo 2025-2045 telah dilaksanakan Kamis (21/3) lalu di DLHK DIY dengan pimpinan rapat Kabid Pentaan Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup Ag Ruruh Haryata SH ST MKes. Rapat dihadiri Tim Validator dari OPD terkait di DIY, tenaga Ahli di luar OPD, Dr Yuningtyas Setyawati dan Johannes Hamidin MSC.

Rangkaian validasi, pengajuan permohonan pra-validasi pada Gubernur DIY Cq DLHK DIY, telah dilakukan perbaikan terhadap masukan dan saran koreksi internal sebelum pra-validasi, pelaksanaan pra validasi, perbaikan hasil telaah pra-validasi KLHS, pengajuan permohonan validasi pada Gubernur DIY, perbaikan terhadap masukan validasi, pengajuan hasil perbaikan validasi dan penerbitan persetujuan validasi KLHS. Dalam validasi pokja dibantu tenaga ahli penyusun KLHS RPJPD.

Berdasar rapat validasi, tenaga ahli validator juga pendamping penyusun KLHS RPJPD Kulonprogo 2025-2045 Dr Yuningtyas Setyawati menjelaskan, dokumen KLHS RPJPD Kulonprogo 2025-2045 telah terintegrasi dalam dokumen RPJPD serta memenuhi persyaratan secara administrasi maupun substansi.

"Sehingga dapat dimanfaatkan rekomendasinya dalam dokumen RPJPD yang disusun Bappeda," tuturnya. (Rul)

## DALAM MUSRENBANG RKPd KNPI MINTA Youth Center Manfaatkan Gedung Terbangkalai

**WONOSARI (KR)** - Ketua Umum KNPI Gunungkidul Heri Santoso meminta pemerintah untuk dibuatkan gedung Youth Center dengan memanfaatkan salah satu gedung pemerintah yang tidak digunakan.

Banyak gedung yang terbengkalai bertahun-tahun karena tidak dimanfaatkan, antara lain, bekas GK Steak dan gedung kompleks perumahan Dinas di Purbosari. KNPI tidak meminta gedung baru, tetapi dapat dibuatkan tempat untuk berkumpulnya organisasi kemasyarakatan (ormas) pemuda yang jumlahnya ada 35 ormas.

Hal tersebut disampaikan dalam kelompok diskusi dalam musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) yang dibuka oleh Bupati H Sunaryanta, di ruang rapat Handayani

Setda Gunungkidul, Selasa (26/3).

Hadir dalam musrenbang, kepala organisasi perangkat daerah (OPD), para panewu serta pihak-pihak terkait. Kegiatan ini dilakukan secara daring bersama dengan Provinsi, dan kabupaten tetangga. Dalam laporannya Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul M Arif Aldian SIP MSI, antara menjelaskan, RKPd Tahun 2025 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Peme-



KR-Endar Widodo

**Bupati Gunungkidul membuka musrenbang RKPd di ruang Handayani.**

rintah tahun 2021-2026 pada tahun keempat, sehingga perumusan program dan kegiatan menjadi bagian upaya pencapaian target tujuan dan sasaran pembangunan daerah dalam kerangka pencapaian visi pembangunan jangka menengah, terwujudnya peningkatan taraf hidup masyarakat yang bermartabat. Prioritasnya, penguatan

ekonomi daerah, taraf hidup masyarakat, infrastruktur, dan peningkatan SDM yang unggul. Konkretnya, penurunan angka kemiskinan, peningkatan indeks pembangunan manusia, penguatan indeks infrastuktur, penguatan indeks kualitas lingkungan hidup serta penguatan indeks ketahanan daerah. (Ewi)

## DANA HIBAH PILKADA

## Untuk Bawaslu Kulonprogo Rp 12 M

**WATES (KR)** - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) DIY berusaha mencari cara agar terjadi kemitraan antara Bawaslu dengan manajemen Bank BPD DIY. Apalagi regulasi mensyaratkan hanya 12 lembaga perbankan yang bisa menjadi bank mitra dalam penyaluran dana hibah Pilkada 2024 dan Bank BPD DIY tidak termasuk 12 bank dimaksud.

"Tapi pengelolaan dana hibah untuk di level kapanewon ke bawah, memungkinkan kita bermitra dengan bank yang lain selain bank yang ditunjuk Bawaslu RI. Dengan demikian



KR-Asrul Sani

**Nur Afan Dwi Saputro (dua kiri) dan Marwanto menunjukkan PKS disaksikan M Najib.**

kesempatan ini kita pakai untuk bekerja sama dengan Bank BPD DIY di seluruh Cabang. Itu wujud cinta kami terhadap daerah, DIY," kata Ketua Bawaslu DIY, M Najib di sela menyaksikan Penandatanganan

Kerja Sama (PKS) Penyaluran Dana Hibah Pelaksanaan Pilkada 2024 di Ruang Rapat Bank BPD DIY Cabang Wates, Selasa (26/3).

Penandatanganan PKS dilakukan Pemimpin Bank

BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro MM dan Ketua Bawaslu Kulonprogo, Marwanto. PKS tersebut merupakan kali kedua setelah sebelumnya Bawaslu Kota Yogyakarta menandatangani kerjasama serupa dengan Bank BPD DIY Cabang Kota Yogyakarta.

Ketua Bawaslu setempat Marwanto mengatakan penandatanganan PKS Penyaluran Dana Hibah Pilkada untuk Bawaslu Kulonprogo nilainya Rp 12 m, dari jumlah itu untuk operasional baik di Bawaslu kabupaten dan bawaslu kecamatan se-Kulonprogo, Pengawas Desa sampai Pengawas TPS. (Rul)

## DINAS PARIWISATA DIY LAKUKAN PERSIAPAN SAMBUT WISATAWAN Saat Libur Hari Raya Idul Fitri



KR - Istimewa

**Destinasi wisata Tebing Breksi yang berada di Sambirejo Prambanan Sleman**

**YOGYA (KR)** - Guna menyambut wisatawan yang datang ke Yogyakarta pada momen libur Hari Raya Idul Fitri tahun 2024, Dinas Pariwisata DIY melakukan sejumlah persiapan salah satunya Monitoring dan evaluasi (Monev) maupun koordinasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota dan berbagai pihak/OPD terkait. Persiapan menyambut datangnya wisatawan di Yogyakarta sangat penting agar aktivitas wisata para pengunjung berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala. Seperti libur Hari Raya Idul Fitri tahun sebelumnya arus lalu lintas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta diprediksi padat merayap penuh kendaraan.

Ditemui di ruangannya Senin, (25/3) Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo, S.H., M.Ed menjelaskan bahwa pada momen libur hari raya, Yogyakarta tidak hanya menjadi tujuan pemudik untuk pulang kampung saja namun juga sebagai tujuan destinasi wisata favorit. Untuk itu pihaknya telah melakukan persiapan dari sisi peraturan lalu lintas, ketersediaan tempat parkir dan pembinaan para juru parkir (jukir) guna memastikan tarif yang wajar, mempersiapkan transportasi seperti bus maupun kendaraan tradisional. Sementara itu terkait dengan kesiapan destinasi wisata dalam menyambut wisatawan pihaknya membentuk tim monev untuk memastikan seberapa jauh destinasi tersebut siap untuk dikunjungi wisatawan. Dengan upaya tersebut Singgih berharap masyarakat Yogyakarta dapat menjadi tuan rumah yang baik dan memanfaatkan momen libur hari raya Idul Fitri dengan aktivitas yang positif seperti menyediakan oleh-oleh, jasa parkir, penyedia transportasi, mensuplai bahan-bahan restoran hotel dan mengajak para wisatawan untuk mematuhi aturan lalu lintas dan tidak parkir di sembarang tempat.

"Selain itu, kami juga menekankan kepada semua pihak mulai dari pengelola wisata, industry pariwisata hingga juru parkir pentingnya hospitality atau keramahan dalam melayani wisatawan. Untuk destinasi kita punya tim monev untuk memastikan destinasi itu siap dikunjungi mulai daya tarik ataupun fasilitas yang tersedia seperti toilet, pengelolaan sampah, pemandu wisata, SDM pengelolanya, juga keselamatan posko kesehatan serta lainnya" kata Singgih

Anita Verawati, S.Psi selaku Plh. Kepala Dinas Pariwisata DIY mengungkapkan hal senada, dimana pada momen libur lebaran tahun sebelumnya sebagian besar ruas jalan wilayah di Yogyakarta pada libur hari raya Idul Fitri tahun 2024 diprediksi akan mengalami kepadatan kendaraan baik kendaraan pribadi maupun umum. Menurut Vera Kementerian Perhubungan (Kemenuh) memprediksi secara nasional bahwa sekitar 71 persen dari jumlah penduduk Indonesia (sekitar 193 juta) akan melakukan mudik dan salah satu tujuannya ke Yogyakarta dengan jumlah pemudik sekitar 11 juta orang. Dari jumlah tersebut la memproyeksikan terdapat 1,5 juta hingga 2 juta orang akan berkunjung ke destinasi wisata.

Vera mengatakan Dinas Pariwisata DIY selalu melakukan koordinasi dengan OPD terkait Kabupaten/Kota yang mempunyai wilayah destinasi wisata. Pengelola dan pelaku wisata diharapkan selalu mengedepankan dan menjaga konsep 3A (aksesibilitas, atraksi dan amenities) sehingga pengelolaan berjalan baik dan destinasi tersebut banyak diminati.

mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan khusus destinasi wisata Mangunan Bantul pihaknya masih membahas dengan pihak terkait guna memperlancar arus perjalanan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Untuk membantu mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata favorit, ragam budaya, event, cuaca serta berbagai ekonomi kreatif yang ada di Yogyakarta Vera mengajak kepada masyarakat DIY maupun wisatawan untuk menggunakan portal informasi aplikasi Visiting Jogja yang dikelola Dinas Pariwisata DIY.

Selain itu untuk mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan Yogyakarta sekaligus untuk mendorong peningkatan wisata dalam negeri, Vera mengatakan Dinas Pariwisata DIY gencar mengkampanyekan Bangsa Berwisata di Indonesia (BBWI) kepada masyarakat dimana tujuan aktivitas wisata dan membeli produk dalam negeri dapat memberikan kontribusi perekonomian Indonesia. Vera berujar sesuai arahan dari Menko Marves Luhut B. Pandjaitan dalam 2 tahun belakangan di berbagai kegiatan dan kerjasama pihaknya selalu mengajak kepada masyarakat untuk bangga berwisata di dalam negeri dan membeli produk buatan Indonesia.

"Selain Bangsa Berwisata di Indonesia juga bangga menggunakan produk dalam negeri agar putaran uang dapat dirasakan masyarakat seluruh Indonesia. Kampanye berwisata di Indonesia dan menggunakan produk dalam negeri ini kita kolaborasi dengan pihak lain seperti JSR dan bank. Dalam waktu dekat rencananya Dinas Pariwisata DIY menjalin kerjasama dengan Gojek Indonesia untuk Duta Wisata Digital" kata Vera. (\*)